



**T+** Bagaimana Seharusnya  
Menangani Anggota TNI yang...

Penggeledahan Ruman Hasto  
Kristiyanto Disebut Pengaliha...

Ketua KPK Temui Kapol  
Bahas Apa Saja?

.....

.....

.....

.....

Keempat korban mengaku telah mendapatkan pelecehan seksual dari pelaku yang saat itu diduga dalam kondisi setengah mabuk.

22 September 2023 | 16.55 WIB

Aa



Beranda



Harian



Mingguan





*Ilustrasi Pelecehan Seksual. govexec.com*

**TEMPO.CO, Bogor** - Empat gadis melaporkan dugaan **pelecehan seksual** oleh seorang personel band lokal asal Bogor ke Polres Bogor pada Kamis malam. Dugaan pelecehan seksual itu terjadi saat festival musik di sebuah kafe di Cibungbulang, Kabupaten Bogor pada Sabtu, 9 September 2023.

Korban yang didampingi oleh kuasa hukumnya dari LBH Sembilan Bintang Rd. Anggi Triana Ismail membuat laporan polisi (LP) ke SPKT Polres Bogor. Korban, SN, 27 tahun, mengatakan perlakuan cabul tersebut diduga dilakukan oleh TQ, personel band asal **Bogor**.

"Pelaku merupakan gitaris band yang tampil dalam acara festival musik, dan saat itu saya hadir menjadi pembawa acara (MC)," kata SN di Polres Bogor, Cibinong, Kabupaten Bogor.

nomor telepon korban. "Dia paksa kenalan dan minta nomor telepon dengan cara mendekati muka dan berusaha mencium pipi saya," kata SN.

Setelah mendapatkan nomor telepon korban, pelaku berkeliaran mencari gadis yang berada di festival musik tersebut sebagai targetnya dengan modus berkenalan.

"Ternyata ada empat orang yang mengadu sebagai korban pelecehan yang dilakukan pelaku," kata Rd. Anggi Triana Ismail dari LBH Sembilan Bintang yang menjadi kuasa hukum korban.

Keempat korban tersebut adalah KN (23), SN (27), RM (35), PD (24). Dalam keterangannya keempat korban mengaku telah mendapatkan pelecehan seksual dari pelaku yang saat itu diduga dalam kondisi setengah **mabuk** akibat pengaruh alkohol.

"Namun saat ini hanya dua korban yang datang dan diperiksa penyidik Polres Bogor, sedangkan dua korban lainnya tidak hadir karena masih trauma sehingga mereka sakit," kata dia.

Anggi mengatakan, pelecehan seksual yang dilakukan pelaku beragam. Korban PD (24) menyebut pelaku memaksanya berfoto selfie dengan cara memegang erat tangan dengan paksaan. Pelaku juga selalu bolak balik menghampiri RM (35).

"Sementara korban KN (23) yang melakukan donasi keliling di tempat pentas musik diam-diam diikuti, tiba-tiba pelaku menempelkan kemaluannya ke area sensitif korban," kata dia.

Keempat korban dugaan pelecehan seksual melaporkan pelaku ke polisi dengan sangkaan pidana sebagaimana Pasal 281, 289, 290 dan / atau Pasal 6 UU RI Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual, dengan ancaman pidana di atas 10 tahun penjara.



Beranda



Harian



Mingguan

